

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), DAN RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)
(Studi Kasus Pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019)**

Nurul Sukmah Amalia^{*1}, Ramli², Dahyang Ika Leni Wijayani³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

sukmahnurul01@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio to Loan to Deposit Ratio (LDR) (Case Study of Banks BUKU IV Period 2012-2019). The data used is Annual Report obtained from each bank's official website. Sampling method used in this research was saturation sampling. Saturation sampling is a sampling technique if all members of the population are used as sample, with 7 banks as the research sample. This study uses IBM SPSS 24.0. Hypothesis testing is done using normality tests, classical assumptions and multiple linear regression. Based on the results of the test (F) the statistics show that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio have a simultaneous effect on Loan to Deposit Ratio (LDR) indicated by a significance value of less than 0.05 that is equal to 0.000. Based on the results of the partial test (t) shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has not significant effect on Loan to Deposit Ratio (LDR) as indicated by a significance value of 0.074 which is greater than 0.05. Non Performing Loans (NPL) has not significant effect on Loan to Deposit Ratio (LDR) as indicated by a significance value of 0.142 which is greater than 0.05. Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio has a significant effect toward Loan to Deposit Ratio (LDR) with a significance value of 0,000 which is smaller than 0.05.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Studi Kasus Pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019). Data yang digunakan adalah *Annual Report* yang didapatkan dari masing-masing *website* resmi bank. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu *sampling Jenuh* (sampel jenuh). Sampel Jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan 7 bank sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS 24.0. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, asumsi klasik dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji (F) statistik menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan*

(NPL), dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,074 yang lebih besar dari 0,05. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,142 yang lebih besar dari 0,05. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kegiatan paling utama yang dilakukan oleh bank yakni menghimpun dan melaksanakan penyaluran kepada masyarakat dalam bentuk pendanaan atau yang biasa disebut kredit. Pinjaman atau kredit yang disalurkan kepada masyarakat salah satunya menggunakan DPK yang dimiliki bank. Adapun hubungan antara kredit dengan DPK ditunjukkan melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Menurut Harahap (2016:321), LDR yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa besar kredit/pinjaman yang disalurkan dengan dibiayai oleh DPK. Semakin tinggi LDR menyebabkan bank menjadi tidak likuid, dalam kondisi ini membuat bank sulit untuk mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, dengan LDR yang rendah akan membuat bank menjadi likuid, namun kondisi ini mengindikasikan banyak dana yang menganggur sehingga mengurangi peluang bank dalam memperoleh penerimaan yang lebih banyak. Oleh karena itu, setiap bank harus menjaga tingkat LDR nya supaya tidak terlalu tinggi maupun rendah. Peraturan Bank Indonesia menetapkan batas atas atas LDR yang aman adalah 92% dengan batas bawah di posisi 78%.

Prediksi yang akan dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan LDR dapat dilihat melalui rasio keuangan suatu bank. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan diantaranya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), karena rasio-rasio tersebut menggambarkan rasio yang digunakan pihak Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank ditinjau dari fungsi bank selaku lembaga perantara (*intermediary*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019?
4. Apakah rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Buku IV Periode 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Buku IV Periode 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Buku IV Periode 2012-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada Bank Buku IV Periode 2012-2019.

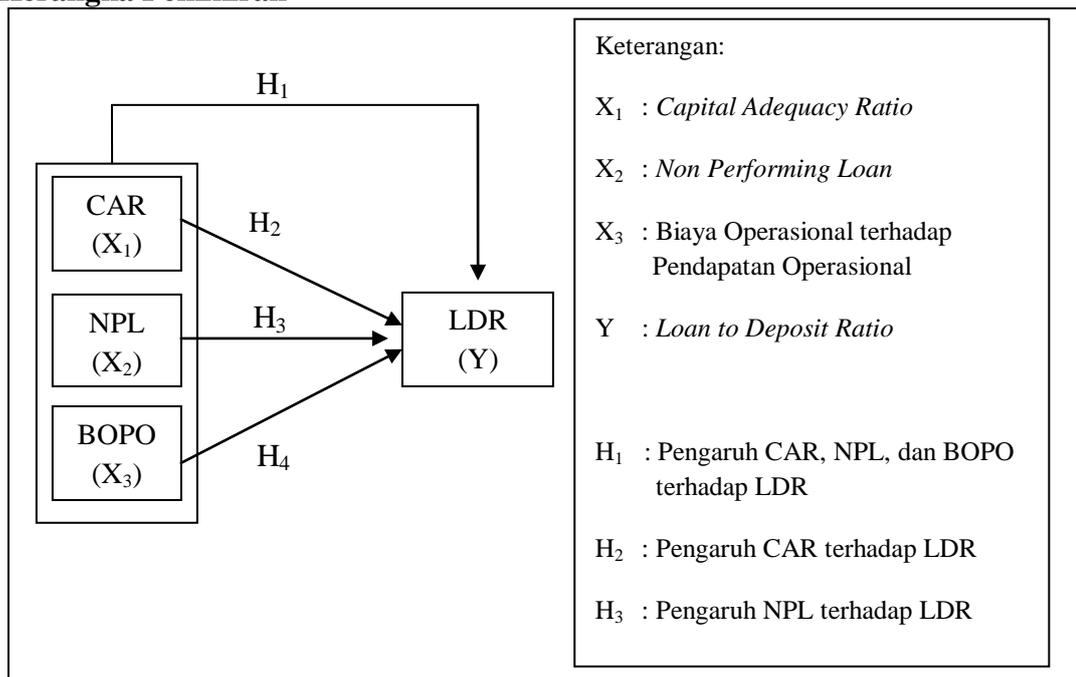
1.4. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Astuti (2017) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Sedangkan dalam penelitian Ramawati (2018) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR.

Dalam penelitian Syahli (2018), Wijaya (2018) menunjukkan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR. Sedangkan dalam penelitian Hidayati (2017) menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR.

Dalam penelitian yang dilakukan Priambodo (2017) menunjukkan bahwa rasio BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Sedangkan dalam penelitian Hidayati (2017) menyatakan bahwa rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR.

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Hipotesis Penelitian

- H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit ratio* (LDR) pada Bank BUKU IV periode 2012-2019.
- H₂: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit ratio* (LDR) pada Bank BUKU IV periode 2012-2019.
- H₃: *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit ratio* (LDR) pada Bank BUKU IV periode 2012-2019.

H₄: Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit ratio* (LDR) pada Bank BUKU IV periode 2012-2019.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BUKU (Bank Umum Kegiatan Usaha) IV periode 2012-2019. Data penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data sekunder yang didapatkan dari *website* resmi masing-masing Bank. Adapun pengambilan data pada penelitian ini dilakukan bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2020.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya menggunakan data sekunder dan menurut waktu pengumpulannya menggunakan data panel. Menurut Sujarweni (2018:118), data panel adalah kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara dokumentasi dimana sebuah informasi dalam bentuk catatan penting dari sebuah perusahaan ataupun instansi yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan, tabel maupun diagram.

2.3. Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berikut penjelasan dari metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:226) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2) Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2018:228) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel dari populasi yang jelas. Analisis ini meliputi uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dengan uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan (uji F), uji signifikansi parameter individual (uji t).

3. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Dengan nilai Skewness sebesar -0,082 dan n sebanyak 54 maka didapatkan nilai Zskew sebesar -0,246 sehingga menunjukkan bahwa nilai Zskew berada diantara -1,96 dan +1,96 berarti bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	CAR	.868	1.152
	NPL	.388	2.574
	BOPO	.420	2.380

a. Dependent Variable: LDR

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 ^a	.633	.611	.0474219	1.737
a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL					
b. Dependent Variable: LDR					

Hasil tabel menunjukan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,737 dengan jumlah data (n) = 54, serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai dl = 1,4464 dan nilai du = 1,6800. Dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,737 lebih besar dari durbin up (du) dan lebih kecil dari 4-du diperoleh hasil $1,6800 < 1,737 < 4 - 1,6800$ sehingga memiliki nilai $1,6800 < 1,737 < 2,32$ dengan kriteria $(du < d < 4-du)$ yang artinya keputusan Durbin-Watson diterima (tidak ditolak), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi positif/negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.116	.057		2.031	.048
	CAR	-.238	.166	-.210	-1.437	.157
	NPL	1.427	.819	.381	1.743	.087
	BOPO	-.096	.076	-.264	-1.255	.215
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0,157, NPL sebesar 0,087, dan BOPO sebesar 0,215. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan pada semua variabel independen lebih dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.373	.088		4.216	.000
	CAR	.465	.256	.168	1.822	.074
	NPL	1.886	1.264	.205	1.492	.142
	BOPO	.530	.118	.593	4.489	.000
a. Dependent Variable: LDR						

Bedasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LDR} = 0,373 + 0,465\text{CAR} + 1,886\text{NPL} + 0,530\text{BOPO}$$

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 ^a	.633	.611	.0474219	1.737
a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL					
b. Dependent Variable: LDR					

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,611 atau 61,1%. Nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CAR, NPL, dan BOPO dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu LDR sebesar 0,611 atau 61,1% dan sisanya sebesar 0,389 atau 38,9% dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar model penelitian.

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.194	3	.065	28.747	.000 ^b
	Residual	.112	50	.002		
	Total	.306	53			
a. Dependent Variable: LDR						
b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL						

Berdasarkan tabel melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka model transformasi regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa CAR, NPL, & BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap LDR.

6. Uji Signifikansi Individual (Uji statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.373	.088		4.216	.000
	CAR	.465	.256	.168	1.822	.074
	NPL	1.886	1.264	.205	1.492	.142
	BOPO	.530	.118	.593	4.489	.000
a. Dependent Variable: LDR						

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan tingkat signifikansi 0,074. Variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan tingkat signifikansi 0,142. Variabel independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan tingkat signifikansi 0,000.

4. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Studi Kasus Pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019) dibuktikan dari perhitungan uji F bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Studi Kasus Pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019) dibuktikan dari perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05.
3. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Studi Kasus Pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019) dibuktikan dari perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,142 lebih besar dari 0,05.
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Studi Kasus Pada Bank BUKU IV Periode 2012-2019) dibuktikan dari perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti memberikan saran berikut ini:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan jumlah variabel independen yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independent yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).
2. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan perusahaan yang berbeda.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada:

1. Bapak Ramli, SE., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Bapak Ramli, SE., M.M dan Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, SE., M. AK., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu.
4. Para dosen pengajar Program Studi Perbankan dan Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan atas segala ilmu dan bimbingan yang sangat bermanfaat.
5. Kedua orang tua, kedua abang dan adik perempuan saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
6. Sahabat saya Agustina, Puji, Ira, Rimba, Rabiatul, Dewi, Leony, Risqi, Mawar, Amel, Afifah, Putri yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman di Politeknik Negeri Balikpapan khususnya PK 1 angkatan 2017.

Daftar Pustaka

Astuti, S.D. (2017). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Loan to Deposit Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Lampiran 14*. Jakarta.

Booklet Perbankan Indonesia. (2018). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

- Dendawijaya, Lukman, (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate denan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, Hermin. (2017). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan ROA Terhadap LDR Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016*. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan ke empatbelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke tigabelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers
- Lawrence, J. Gitman. *Fundamentals of Investing*. Eleventh Edition. United States: Pearson Education, (2011).
- Nugraha, Eka Romadhoni (2016). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, ROA dan NIM terhadap LRD*. Jurnal Penelitian Akuntansi, 2014.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*. (2015). Jakarta : Bank Indonesia.
- Priambodo, M.I. (2017). *Analisis Pengaruh CAR, NIM, NPL, dan BOPO Terhadap LDR (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014)*. Skripsi.Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahayu, I.N. (2016). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Studi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Rahayu, N.F. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk Periode 2002-2017*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Ramadhan, Dila. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (LDR) (Studi Empiris Pada Bank Bumn Persero Di Indonesia Periode 2008-2014)*. Skripsi. Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ramadhani, Aulia Nazala dan Indriani, Astiwi (2016). *Analisis Pengaruh Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Loan (NPL), Inflasi dan Loan To Deposit Ratio (LDR)*. *Journal Of Managemen*. Vol.5 No.2.
- Ramawati, Eka. (2018). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) yang Terdaftar di Otoritas Jasa*

Keuangan pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2014-2017. Universitas Muhammadiyah. Gresik.

Setianti, D.F. (2016). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR) Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI.* Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

Slamet Riyadi. 2004. *Banking Assets and Liability Management*; Ed. 3; Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.

Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.

Syahli, Irwan (2018). *Pengaruh CAR, NIM, NPL, dan BOPO Terhadap LDR Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2. (Jakarta)

Wijaya, D.P. (2018). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Pada Bank BUMN Persero di Indonesia Periode 2010 – 2017.* Tugas Akhir. Politeknik Negeri Semarang kerja sama dengan Politeknik Negeri Balikpapan. Balikpapan.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ramli, SE., MM
NIP. 19651231 200701 1 627

Dahyang Ika Leni Wijayani, SE., M. AK
NIP. 19860804 201903 2 005